

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran learning community untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa materi pokok gaya gerak dan energi di kelas VA SD Negeri No.101776 Sampali maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kondisi awal, telah diperoleh nilai ketuntasan klasikal keaktifan belajar siswa melalui lembar observasi sebanyak 15 orang siswa aktif (36%) dengan kategori tidak aktif. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai ketuntasan klasikal keaktifan belajar siswa sebanyak 16 orang siswa aktif (39%) yang masih dalam kategori tidak aktif. Pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa sebanyak 19 orang siswa aktif (46%) dan hasil ini masih dalam kategori siswa yang tidak aktif. Pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 27 orang siswa aktif (66%) Jumlah ini merupakan peningkatan yang baik dari hasil sebelumnya. Pada siklus II pertemuan II terlihat bahwa keaktifan belajar siswa sangat meningkat dengan jumlah siswa yang aktif mencapai 37 orang siswa (90%) . Hasil angket keaktifan belajar siswa pada siklus I yaitu 42% dengan jumlah siswa 17 orang siswa yang aktif. Pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan jumlah siswa 37 orang siswa yang aktif.
2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran learning community dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok gaya gerak dan energi di kelas VA SD Negeri No.101776 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017.

1.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya siswa dapat terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran . Karena adanya keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas belajar maka dapat meningkatkan proses belajar dan keberhasilan belajar yang akan dicapai.
- b. Proses pembelajaran IPA bagi siswa hendaknya tidak selalu cenderung didominasi dengan menggunakan model yang kurang bervariasi. Mengingat bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sangat mengharapkan terjadinya proses pembelajaran yang bermakna serta dapat menemukan pengetahuan secara mandiri oleh siswa itu sendiri ,maka sangat perlu jika guru dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif seperti model learning community
- c. Bagi Guru, khususnya guru kelas VA diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran learning community sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi Siswa, diharapkan agar lebih aktif lagi dalam menyampaikan pendapat pada saat diskusi, serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.